

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Franchise atau waralaba merupakan hak khusus yang dimiliki badan usaha atau perorangan terhadap suatu sistem bisnis, dimana memiliki ciri khas usaha guna memasarkan barang dan/atau jasa yang digunakan oleh pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba (Peraturan Pemerintah No.42 Th 2007, Pasal 1 angka 1) [1]. *Franchise* memberi kemudahan kepada mitranya untuk menjalankan bisnisnya, salah satunya *KINI Cheese Tea*.

KINI Cheese Tea merupakan salah satu waralaba yang bergerak pada bidang penjualan minuman. Waralaba tersebut memiliki banyak cabang yang tersebar di berbagai daerah. Salah satunya adalah *KINI Cheese Tea* yang berada di Purwokerto Jalan Sokayasa, Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan. Usaha tersebut terdapat proses bisnis yang berjalan yaitu transaksi, proses produksi, dan pelaporan penjualan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, proses transaksi masih dilakukan secara manual, dimana transaksi dicatat kedalam kertas kecil setelah pembeli melakukan pemesanan. Catatan tersebut kemudian dikumpulkan kedalam sebuah tempat khusus. *KINI Cheese Tea* Berkoh belum menggunakan mesin cetak nota atau pun menggunakan mesin kasir untuk mencatat setiap transaksi. Berdasarkan pada transaksi bulan September dan Oktober terdapat sekitar 15 hingga 25 transaksi setiap harinya. Transaksi tersebut berdasarkan penjualan langsung di toko dan penjualan melalui Gofood ataupun Grab Food.

Proses pelaporan penjualan dilakukan setiap hari setelah toko tutup. Proses tersebut dilakukan oleh penunggu toko. Proses dilakukan dengan cara menghitung setiap transaksi yang sudah dicatat, kemudian jumlah penjualan dibandingkan dengan jumlah uang yang terkumpul pada hari itu. Selanjutnya hasil laporan dicatat kedalam buku laporan. Seluruh proses tersebut dilakukan secara manual. Oleh sebab itu timbul permasalahan yaitu perhitungan jumlah penjualan yang tidak sesuai dengan uang yang dapatkan sehingga laporan keuangan sering tidak

seimbang. Karena pencatatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual sering terjadi kesalahan perhitungan penjualan, hal menyulitkan dalam melakukan analisis dari data-data yang ada.

Semakin pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, kebutuhan akan informasi yang akurat dan cepat sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan. Teknologi yang dibutuhkan bukan hanya pada perangkat keras (*hardware*), ataupun perangkat lunak (*software*) saja, tetapi teknologi juga harus mempunyai nilai bagi penggunanya [2]. Pada saat ini, salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah bagaimana cara mengelola data untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna dan mudah untuk digunakan oleh pengguna [3].

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap dunia bisnis, dimana teknologi ini dapat membantu perkembangan bisnis, karena dengan adanya teknologi dapat meningkatkan efisiensi dalam kerja. Selain itu, teknologi digunakan sebagai alat untuk mengawasi kegiatan yang ada dalam suatu usaha, diantaranya adalah transaksi penjualan dan laporan hasil penjualan [4]. *Point of Sale* merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk melakukan proses transaksi. Tidak hanya melakukan transaksi jual beli, akan tetapi di dalam POS juga mencakup perhitungan akuntansi, manajemen barang, harga jual, dan laporan transaksi [5].

Berdasarkan penjelasan di atas, diperlukan sebuah solusi untuk membantu penyelesaian masalah yang dihadapi. Sistem *Point of Sale* merupakan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Sistem tersebut akan dibangun menggunakan metode *Prototyping* berbasis *android*. Sistem yang dibangun berbasis *android* karena proses penjualan pada KINI *Cheese Tea* Berkoh menggunakan model *portable*, hal itu mempermudah dalam proses ketika akan melakukan pemindahan tempat.

1.2. Rumusan Masalah

Proses pengelolaan data transaksi penjualan pada KINI *Cheese Tea* masih manual menggunakan buku transaksi sehingga sering terjadi kesalahan perhitungan penjualan, nominal penjualan pada laporan tidak sesuai dengan uang *cash* yang didapat, dan data bukti transaksi sering hilang, oleh karena itu diperlukan sistem

otomatis seperti *Point of Sales* (aplikasi kasir) yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Membangun *Point of Sales* untuk pencatatan transaksi penjualan dan pelaporan di KINI *Cheese Tea* Berkoh.
- b. Ujicoba fungsional POS KINI *Cheese Tea* Berkoh.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

- a. Sistem komputerisasi berjalan diatas platform android OS 4.1.
- b. Sistem mampu mencatat transaksi dan menampilkan laporan penjualan.
- c. Sistem akan diuji di KINI *Cheese tea* Bekoh.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sistem diharapkan dapat mempermudah proses pencatatan transaksi, pelaporan penjualan, dan analisis penjualan.